



## PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

### MARET 2017 KOTA DENPASAR INFLASI 0,02 PERSEN

- ☑ Pada bulan Maret 2017 di Kota Denpasar terjadi inflasi sebesar 0,02 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 125,35. Tingkat inflasi tahun kalender sebesar 1,83 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun (YoY) sebesar 4,18 persen.
- ☑ Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada enam kelompok pengeluaran yaitu kelompok sandang sebesar 0,71 persen; kelompok perumahan; air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,32 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,32 persen; kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,31 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,05 persen; serta kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,04 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami penurunan indeks/deflasi adalah kelompok bahan makanan sebesar 0,97 persen.
- ☑ Dari inflasi pada Maret 2017 sebesar 0,02 persen, andil komponen inti/*core* terhadap inflasi sebesar 0,07 persen, komponen harga diatur pemerintah/*administrative* memberi sumbangan inflasi sebesar 0,12 persen; serta komponen bergejolak/*volatile* memberi sumbangan deflasi sebesar 0,17 persen.
- ☑ Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi harga pada bulan Maret 2017 antara lain: upah pembantu rumah tangga, tarif angkutan udara, bensin non subsidi, tarif listrik, bawang merah, nangka muda, sawi hijau, dan ikan tongkol pindang. Komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan Maret 2017 antara lain: cabai rawit, cabai merah, daging ayam ras, tarif pulsa ponsel, jeruk, beras, dan sprei.
- ☑ Dari 82 kota tercatat 33 kota mengalami inflasi dan 49 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar 1,24 persen dan inflasi terendah di Tembilahan dan Banjarmasin masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 1,49 persen dan terendah di Padang dan Purwokerto masing – masing sebesar 0,01 persen.
- ☑ Jika diurutkan dari inflasi tertinggi, maka Denpasar menempati urutan ke-30 dari 33 kota yang mengalami inflasi.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pada bulan Maret 2017 di Kota Denpasar terjadi inflasi sebesar 0,02 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 125,35. Tingkat inflasi tahun kalender sebesar 1,83 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun (YoY) sebesar 4,18 persen.

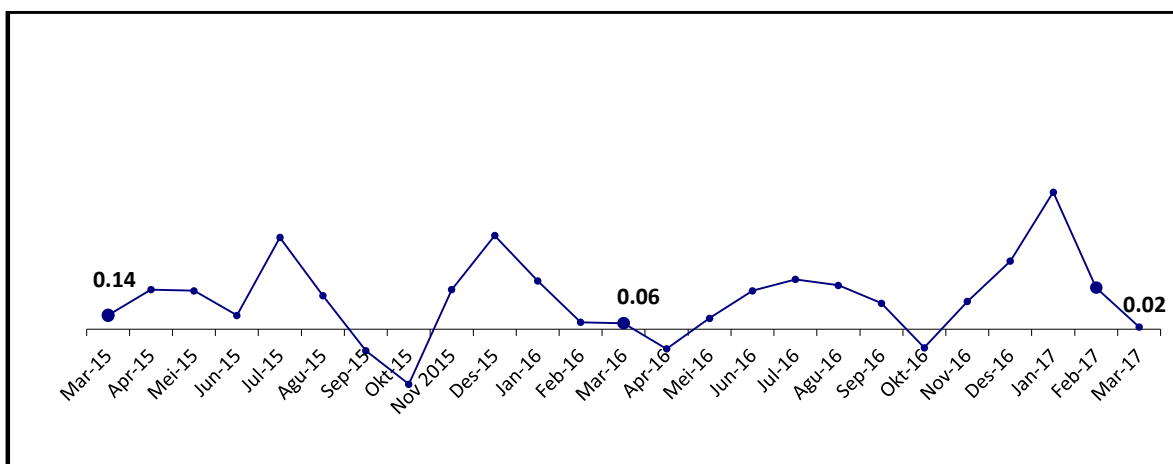
Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada enam kelompok pengeluaran yaitu kelompok sandang sebesar 0,71 persen; kelompok perumahan; air, listrik, dan gas dan bahan bakar sebesar 0,32 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,32 persen;

kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,31 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,05 persen; serta kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,04 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami penurunan indeks/deflasi adalah kelompok bahan makanan sebesar 0,97 persen.

Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi harga pada bulan Maret 2017 antara lain: upah pembantu rumah tangga, tarif angkutan udara, bensin non subsidi, tarif listrik, bawang merah, nangka muda, sawi hijau, dan ikan tongkol pindang. Komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan Maret 2017 antara lain: cabai rawit, cabai merah, daging ayam ras, tarif pulsa ponsel, jeruk, beras, dan spreng.

Inflasi pada bulan Maret 2017 disumbangkan oleh inflasi pada kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,0832 persen; kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,0557 persen; kelompok sandang sebesar 0,0360 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,0185 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,0075 persen; serta kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,0035 persen. Sedangkan kelompok bahan makanan menyumbang deflasi sebesar 0,1882 persen.

**Gambar 1**  
Perkembangan Inflasi Kota Denpasar Maret 2015 - Maret 2017



**Tabel 1**  
Laju Inflasi Kota Denpasar Maret 2017, Tahun Kalender Maret 2017, dan Maret 2017 Terhadap Maret 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran

| Kelompok Pengeluaran                          | IHK Desember 2016 | IHK Maret 2017 | Laju Inflasi Maret 2017 *) | Laju Inflasi Tahun 2017 **) | Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***) |
|---|-------------------|----------------|----------------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| (1)   | (2)               | (3)            | (4)                        | (5)                         | (6)                              |
| <b>Umum</b>                                   | <b>123,10</b>     | <b>125,35</b>  | <b>0,02</b>                | <b>1,83</b>                 | <b>4,18</b>                      |
| Bahan Makanan                                 | 135,41            | 139,38         | -0,97                      | 2,93                        | 3,66                             |
| Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau    | 127,90            | 128,98         | 0,05                       | 0,84                        | 7,26                             |
| Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar | 119,76            | 121,28         | 0,32                       | 1,27                        | 3,02                             |
| Sandang                                       | 113,09            | 114,10         | 0,71                       | 0,89                        | 2,74                             |
| Kesehatan                                     | 123,28            | 124,00         | 0,32                       | 0,58                        | 2,64                             |
| Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga            | 118,58            | 119,02         | 0,04                       | 0,37                        | 3,26                             |
| Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan       | 117,22            | 121,56         | 0,31                       | 3,70                        | 5,11                             |

\*) Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap bulan sebelumnya

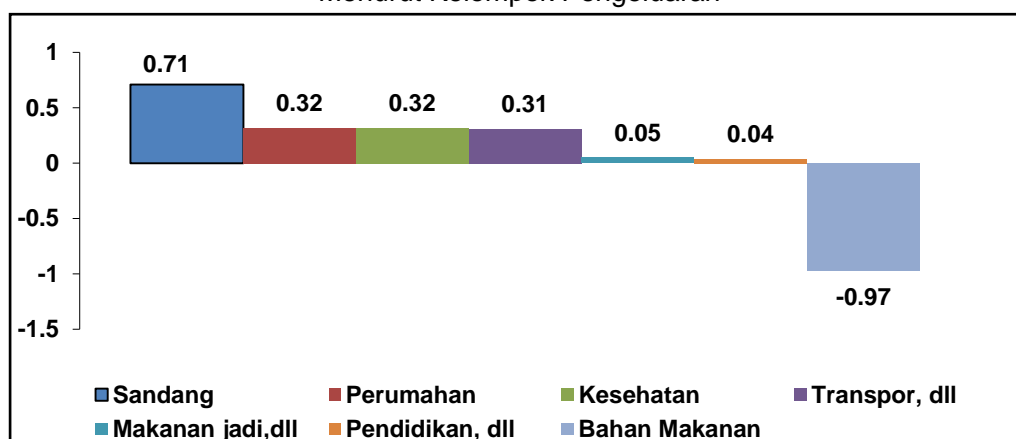
\*\*) Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap bulan Desember 2016

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap bulan Maret 2016

Tabel 2  
Sumbangan (Andil) Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran  
Kota Denpasar Maret 2017

| Kelompok Pengeluaran                             | Andil Inflasi |
|--|---------------|
| (1)  | (2)           |
| <b>Umum</b>                                      | <b>0,0162</b> |
| 1. Bahan Makanan                                 | -0,1882       |
| 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau    | 0,0075        |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar | 0,0832        |
| 4. Sandang                                       | 0,0360        |
| 5. Kesehatan                                     | 0,0185        |
| 6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga            | 0,0035        |
| 7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan       | 0,0557        |

Gambar 2  
Laju Inflasi Kota Denpasar Bulan Maret Tahun 2017  
Menurut Kelompok Pengeluaran



## PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Laju inflasi tahun kalender Maret 2017 sebesar 1,83 persen dan inflasi tahun ke tahun (YoY) Maret 2017 sebesar 4,18 persen. Tingkat inflasi/deflasi tahun kalender pada bulan Maret 2015 dan Maret 2016 masing-masing sebesar -0,18 persen dan 0,62 persen. Sedangkan tingkat inflasi tahun ke tahun (YoY) Maret 2015 dan Maret 2016 masing-masing sebesar 5,88 persen dan 3,41 persen.

Tabel 3  
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan *Year on Year*, di Kota Denpasar  
Tahun 2015 – 2017

| Inflasi            | 2015  | 2016 | 2017 |
|--------------------|-------|------|------|
| (1)                | (2)   | (3)  | (4)  |
| 1. Maret           | 0,14  | 0,06 | 0,02 |
| 2. Kumulatif Maret | -0,08 | 0,62 | 1,83 |
| 3. Maret (YoY)     | 5,88  | 3,41 | 4,18 |

## URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

### 1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Maret 2017 sebesar 139,38 dan bulan sebelumnya sebesar 140,74 sehingga mengalami deflasi sebesar 0,97 persen. Deflasi pada kelompok bahan makanan didorong oleh deflasi pada lima subkelompok pengeluaran yaitu: subkelompok bumbu-bumbuan 6,25 persen; subkelompok ikan segar 4,54 persen; subkelompok bahan makanan lainnya 3,36 persen; subkelompok daging dan hasil-hasilnya 2,55 persen; serta subkelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya sebesar 0,50 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok sayur-sayuran sebesar 7,80 persen; subkelompok ikan diawetkan 3,60 persen; subkelompok lemak dan minyak 0,45 persen; subkelompok buah-buahan 0,37 persen; subkelompok kacang-kacangan 0,15 persen; serta subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya 0,14 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi terbesar pada kelompok ini adalah cabai rawit 0,13 persen; cabai merah 0,08 persen; daging ayam ras 0,07 persen; jeruk 0,02 persen; beras 0,02 persen; dan kacang panjang sebesar 0,02 persen. Sedangkan urutan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar di kelompok ini adalah: bawang merah 0,05 persen; nangka muda 0,04 persen; sawi hijau 0,03 persen; dan ikan tongkol pindang 0,02 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,1882 persen.

### 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Maret 2017 adalah sebesar 128,98 dan bulan sebelumnya sebesar 128,92 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,05 persen. Dari tiga subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami peningkatan indeks (inflasi) yaitu subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,06 persen, subkelompok makanan jadi sebesar 0,05 persen, serta subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,02 persen.

Komoditas yang memberikan andil terhadap inflasi kelompok ini antara lain biskuit sebesar 0,0021 persen; siomay 0,0021 persen; dan rokok kretek 0,0016 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil deflasi adalah gula pasir sebesar 0,0005 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0075 persen.

### 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar pada bulan Maret 2017 adalah 121,28 dan bulan sebelumnya 120,89 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,32 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami peningkatan indeks/inflasi yaitu subkelompok penyelenggaraan rumahtangga 2,77 persen; subkelompok bahan bakar, penerangan, dan air sebesar 0,37 persen; serta subkelompok biaya tempat tinggal 0,12 persen. Satu subkelompok lainnya yaitu subkelompok perlengkapan rumahtangga mengalami deflasi sebesar 2,12 persen.

Komoditas yang memberikan andil terhadap inflasi antara lain upah pembantu rumahtangga sebesar 0,07 persen; tarif listrik 0,02 persen; besi beton 0,01 persen, dan sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil deflasi adalah spreng 0,02 persen dan penggorengan 0,01 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0832 persen.

#### **4. Sandang**

Indeks kelompok sandang pada bulan Maret 2017 adalah sebesar 114,10 dan bulan sebelumnya 113,30 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,71 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini dua subkelompok mengalami peningkatan indeks/inflasi yaitu subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 2,45 persen serta subkelompok sandang wanita sebesar 0,85 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami penurunan indeks/deflasi adalah subkelompok sandang laki-laki sebesar 0,41 persen. Satu subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks/tetap yaitu subkelompok sandang anak-anak.

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi antara lain kacamata 0,02 persen; peembalut wanita dan emas perhiasan masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil deflasi adalah sandal karet sebesar 0,01 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0360 persen.

#### **5. Kesehatan**

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Maret 2017 adalah sebesar 124,00 dan pada bulan sebelumnya sebesar 123,61 atau mengalami inflasi sebesar 0,32 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami perubahan indeks yaitu subkelompok jasa perawatan jasmani mengalami inflasi sebesar 4,27 persen serta subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika mengalami deflasi sebesar 0,03 persen. Sedangkan subkelompok jasa kesehatan dan subkelompok obat-obatan tidak mengalami perubahan indeks/tetap.

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi antara lain biaya *creambath* dan tarif gunting rambut pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0185 persen.

#### **6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga**

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan Maret 2017 adalah sebesar 119,02 dan pada bulan sebelumnya sebesar 118,97 sehingga mengalami peningkatan indeks/inflasi sebesar 0,04 persen. Dari lima subkelompok yang termasuk dalam kelompok ini, dua subkelompok mengalami peningkatan indeks/inflasi yaitu subkelompok olahraga sebesar 1,22 persen dan subkelompok rekreasi sebesar 0,11 persen. Satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,11 persen. Sedangkan dua subkelompok lainnya yaitu subkelompok pendidikan dan subkelompok kursus-kursus/pelatihan tidak mengalami perubahan indeks/tetap.

Komoditas pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi adalah biaya *fitness center* sebesar 0,004 persen; televisi berwarna 0,002 persen; dan tape recorder sebesar 0,001 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi antara lain *playstation* sebesar 0,002 persen dan kertas HVS sebesar 0,001 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0035 persen.

#### **7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan**

Indeks kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan pada bulan Maret 2017 adalah sebesar 121,56 dan bulan sebelumnya sebesar 121,19 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,31 persen. Inflasi pada kelompok ini didorong oleh inflasi pada dua subkelompok pengeluaran yaitu subkelompok transpor sebesar 0,80 persen serta subkelompok sarana dan penunjang transpor sebesar 0,59 persen. Sedangkan subkelompok yang menahan laju inflasi adalah subkelompok komunikasi dan pengiriman

yang mengalami deflasi sebesar 1,09 persen dan subkelompok jasa keuangan yang tidak mengalami perubahan indeks/tetap.

Komoditas yang memberikan andil inflasi antara lain tarif angkutan udara sebesar 0,07 persen; bensin non subsidi 0,02 persen; dan ban luar mobil 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil deflasi adalah tarif pulsa ponsel 0,04 persen dan telepon seluler sebesar 0,01 persen. Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0557 persen.

**Tabel 4**  
**Indeks Harga Konsumen, Tingkat Inflasi, dan Sumbangan Inflasi Kota Denpasar Bulan Maret 2017 dan Februari 2017 menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

| Kelompok/Subkelompok                                      | Indeks<br>Februari 2017 | Indeks<br>Maret 2017 | Perubahannya<br>(%) | Sumbangan<br>Inflasi |
|---|-------------------------|----------------------|---------------------|----------------------|
| (1)   | (2)                     | (3)                  | (4)                 | (5)                  |
| <b>UMUM</b>   | <b>125,33</b>           | <b>125,35</b>        | <b>0,02</b>         | <b>0,0162</b>        |
| <b>I. BAHAN MAKANAN</b>                                   | 140,74                  | 139,38               | -0,97               | -0,1882              |
| a. Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya                 | 123,13                  | 122,51               | -0,50               | -0,0228              |
| b. Daging dan Hasil-hasilnya                              | 142,32                  | 138,69               | -2,55               | -0,0767              |
| c. Ikan Segar   | 147,58                  | 140,88               | -4,54               | -0,0733              |
| d. Ikan Diawetkan   | 148,65                  | 154,00               | 3,60                | 0,0240               |
| e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya                        | 124,80                  | 124,98               | 0,14                | 0,0038               |
| f. Sayur-sayuran  | 134,53                  | 145,03               | 7,80                | 0,1119               |
| g. Kacang-kacangan  | 123,50                  | 123,69               | 0,15                | 0,0011               |
| h. Buah-buahan  | 169,83                  | 170,45               | 0,37                | 0,0071               |
| i. Bumbu-bumbuan  | 229,23                  | 214,90               | -6,25               | -0,1644              |
| j. Lemak dan Minyak                                       | 97,54                   | 97,98                | 0,45                | 0,0036               |
| k. Bahan Makanan Lainnya                                  | 130,41                  | 126,03               | -3,36               | -0,0025              |
| <b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK, DAN TEMBAKAU</b>     | <b>128,92</b>           | <b>128,98</b>        | <b>0,05</b>         | <b>0,0075</b>        |
| a. Makanan Jadi   | 121,84                  | 121,90               | 0,05                | 0,0048               |
| b. Minuman Tidak Beralkohol                               | 128,95                  | 128,98               | 0,02                | 0,0009               |
| c. Tembakau dan Minuman Beralkohol                        | 153,60                  | 153,69               | 0,06                | 0,0018               |
| <b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR</b> | <b>120,89</b>           | <b>121,28</b>        | <b>0,32</b>         | <b>0,0832</b>        |
| a. Biaya Tempat Tinggal                                   | 111,83                  | 111,96               | 0,12                | 0,0156               |
| b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air                       | 151,71                  | 152,27               | 0,37                | 0,0261               |
| c. Perlengkapan Rumah tangga                              | 103,22                  | 101,03               | -2,12               | -0,0380              |
| d. Penyelenggaraan Rumah tangga                           | 122,30                  | 125,69               | 2,77                | 0,0795               |
| <b>IV. SANDANG</b>  | <b>113,30</b>           | <b>114,10</b>        | <b>0,71</b>         | <b>0,0360</b>        |
| a. Sandang Laki-Laki                                      | 113,79                  | 113,32               | -0,41               | -0,0055              |
| b. Sandang Wanita   | 116,19                  | 117,18               | 0,85                | 0,0114               |
| c. Sandang Anak-Anak                                      | 111,18                  | 111,18               | 0,00                | 0,0000               |
| d. Barang Pribadi dan Sandang Lain                        | 111,92                  | 114,66               | 2,45                | 0,0301               |
| <b>V. KESEHATAN</b>                                       | <b>123,61</b>           | <b>124,00</b>        | <b>0,32</b>         | <b>0,0185</b>        |
| a. Jasa Kesehatan   | 100,93                  | 100,93               | 0,00                | 0,0000               |
| b. Obat-obatan  | 138,25                  | 138,25               | 0,00                | 0,0000               |
| c. Jasa Perawatan Jasmani                                 | 124,95                  | 130,28               | 4,27                | 0,0191               |
| d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika                        | 142,78                  | 142,74               | -0,03               | -0,0006              |
| <b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>             | <b>118,97</b>           | <b>119,02</b>        | <b>0,04</b>         | <b>0,0035</b>        |
| a. Pendidikan   | 130,36                  | 130,36               | 0,00                | 0,0000               |
| b. Kursus-kursus/Pelatihan                                | 100,07                  | 100,07               | 0,00                | 0,0000               |
| c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan                      | 113,00                  | 112,88               | -0,11               | -0,0013              |
| d. Rekreasi   | 99,88                   | 99,99                | 0,11                | 0,0012               |
| e. Olahraga   | 110,92                  | 112,27               | 1,22                | 0,0036               |
| <b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN</b>       | <b>121,19</b>           | <b>121,56</b>        | <b>0,31</b>         | <b>0,0557</b>        |
| a. Transpor   | 129,66                  | 130,70               | 0,80                | 0,0919               |
| b. Komunikasi dan Pengiriman                              | 105,95                  | 104,79               | -1,09               | -0,0473              |
| c. Sarana dan Penunjang Transpor                          | 116,09                  | 116,77               | 0,59                | 0,0111               |
| d. Jasa Keuangan  | 113,18                  | 113,18               | 0,00                | 0,0000               |

## PERBANDINGAN INFLASI KOTA DENPASAR DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA MARET 2017

Dari 82 kota tercatat 33 kota mengalami inflasi dan 49 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar 1,24 persen dan inflasi terendah di Tembilahan dan Banjarmasin masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 1,49 persen dan terendah di Padang dan Purwokerto masing – masing sebesar 0,01 persen. Jika diurutkan dari inflasi tertinggi, maka Denpasar menempati urutan ke-30 dari 33 kota yang mengalami inflasi.

Tabel 5

Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi/Deflasi 82 Kota bulan Maret 2017

| No        | Kota             | IHK           | (%)         |
|-----------|------------------|---------------|-------------|
| (1)       | (2)              | (3)           | (4)         |
| 1         | MERAUKE          | 135,67        | 1,24        |
| 2         | AMBON            | 126,67        | 1,13        |
| 3         | JAYAPURA         | 129,03        | 0,95        |
| 4         | SAMPIT           | 129,67        | 0,92        |
| 5         | TUAL             | 142,83        | 0,78        |
| 6         | BUNGO            | 126,23        | 0,71        |
| 7         | CILEGON          | 133,43        | 0,5         |
| 8         | TARAKAN          | 138,14        | 0,4         |
| 9         | PALANGKARAYA     | 125,23        | 0,39        |
| 10        | PEKANBARU        | 129,53        | 0,38        |
| 11        | PANGKAL PINANG   | 134,70        | 0,38        |
| 12        | SORONG           | 128,59        | 0,38        |
| 13        | JAMBI            | 126,13        | 0,31        |
| 14        | SERANG           | 135,12        | 0,29        |
| 15        | SAMARINDA        | 130,68        | 0,28        |
| 16        | BUKITTINGGI      | 126,31        | 0,25        |
| 17        | PALU             | 129,46        | 0,25        |
| 18        | BENGKULU         | 136,96        | 0,23        |
| 19        | SUKABUMI         | 126,87        | 0,23        |
| 20        | BEKASI           | 124,55        | 0,23        |
| 21        | MANADO           | 128,79        | 0,23        |
| 22        | TANJUNG          | 129,13        | 0,21        |
| 23        | PEMATANG SIANTAR | 133,03        | 0,17        |
| 24        | BOGOR            | 128,32        | 0,09        |
| 25        | DKI JAKARTA      | 128,00        | 0,05        |
| 26        | DEPOK            | 126,19        | 0,05        |
| 27        | MANOKWARI        | 121,82        | 0,05        |
| 28        | GORONTALO        | 123,79        | 0,04        |
| 29        | TASIKMALAYA      | 125,73        | 0,03        |
| <b>30</b> | <b>DENPASAR</b>  | <b>125,35</b> | <b>0,02</b> |
| 31        | BAU-BAU          | 129,29        | 0,02        |
| 32        | TEMBILAHAN       | 131,26        | 0,01        |
| 33        | BANJARMASIN      | 127,74        | 0,01        |
| 34        | PADANG           | 134,04        | -0,01       |
| 35        | PURWOKERTO       | 125,22        | -0,01       |
| 36        | BANDUNG          | 126,35        | -0,02       |
| 37        | TANGERANG        | 135,09        | -0,03       |
| 38        | BALIKPAPAN       | 132,61        | -0,03       |
| 39        | KUDUS            | 134,15        | -0,05       |

| No  | Kota            | IHK    | (%)   |
|-----|-----------------|--------|-------|
| (1) | (2)             | (3)    | (4)   |
| 40  | MEULABOH        | 127,95 | -0,06 |
| 41  | BANDAR LAMPUNG  | 129,05 | -0,06 |
| 42  | YOGYAKARTA      | 125,11 | -0,06 |
| 43  | MADIUN          | 125,38 | -0,06 |
| 44  | SURABAYA        | 128,10 | -0,06 |
| 45  | LUBUKLINGGAU    | 125,14 | -0,07 |
| 46  | MALANG          | 128,38 | -0,09 |
| 47  | PALEMBANG       | 125,61 | -0,1  |
| 48  | CILACAP         | 130,59 | -0,11 |
| 49  | TEGAL           | 123,94 | -0,11 |
| 50  | CIREBON         | 122,55 | -0,12 |
| 51  | KEDIRI          | 124,41 | -0,13 |
| 52  | SINGKAWANG      | 127,83 | -0,13 |
| 53  | SEMARANG        | 126,35 | -0,14 |
| 54  | BANDA ACEH      | 120,32 | -0,15 |
| 55  | SURAKARTA       | 124,24 | -0,15 |
| 56  | JEMBER          | 124,43 | -0,15 |
| 57  | SUMENEP         | 124,44 | -0,15 |
| 58  | BULUKUMBA       | 132,34 | -0,16 |
| 59  | MAKASSAR        | 128,69 | -0,16 |
| 60  | DUMAI           | 130,85 | -0,19 |
| 61  | MEDAN           | 132,33 | -0,2  |
| 62  | BANYUWANGI      | 123,49 | -0,2  |
| 63  | SINGARAJA       | 138,32 | -0,2  |
| 64  | WATAMPONE       | 122,81 | -0,21 |
| 65  | MAUMERE         | 122,01 | -0,23 |
| 66  | KENDARI         | 123,06 | -0,24 |
| 67  | PALOPO          | 125,56 | -0,25 |
| 68  | PONTIANAK       | 137,38 | -0,26 |
| 69  | PROBOLINGGO     | 124,30 | -0,29 |
| 70  | MAMUJU          | 127,24 | -0,29 |
| 71  | METRO           | 135,01 | -0,3  |
| 72  | TERNATE         | 130,72 | -0,31 |
| 73  | PADANGSIDIMPUAN | 126,08 | -0,43 |
| 74  | PARE-PARE       | 122,84 | -0,45 |
| 75  | MATARAM         | 125,89 | -0,62 |
| 76  | TANJUNG PINANG  | 127,16 | -0,64 |
| 77  | SIBOLGA         | 130,58 | -0,7  |
| 78  | BATAM           | 126,86 | -0,83 |
| 79  | KUPANG          | 129,19 | -0,87 |
| 80  | BIMA            | 129,21 | -0,91 |
| 81  | LHOKSEUMAWE     | 122,53 | -1,4  |
| 82  | TANJUNG PANDAN  | 134,11 | -1,49 |



## ANDIL INFLASI MENURUT KOMPONEN PENGELUARAN MARET 2017

Komponen inti/*core* mengalami inflasi pada Maret 2017 sebesar 0,11 persen dengan andil inflasi sebesar 0,07 persen, komponen harga diatur pemerintah/*administrative* mengalami inflasi sebesar 0,63 persen dengan andil inflasi sebesar 0,12 persen; serta komponen bergejolak/*volatile* mengalami deflasi sebesar 1,00 persen dengan andil deflasi sebesar 0,17 persen.

Tabel 6  
Tingkat Inflasi Maret 2017, Tahun Kalender 2017, dan Tahun ke Tahun  
Menurut Kelompok Komponen

| Komponen   | IHK<br>Februari<br>2017 | IHK<br>Maret<br>2017 | Tingkat<br>Inflasi<br>Maret<br>2017 (%) | Tingkat<br>Inflasi<br>Tahun<br>Kalender<br>2017 (%) | Tingkat<br>Inflasi<br>Tahun ke<br>Tahun<br>(%) | Andil<br>Inflasi<br>Maret<br>2017 (%) |
|--|-------------------------|----------------------|---|---|--|---------------------------------------|
| (1)  | (2)                     | (3)                  | (4)                                     | (5)   | (6)  | (7)                                   |
| <b>U m u m</b>   | <b>125,33</b>           | <b>125,33</b>        | <b>0,02</b>                             | <b>1,83</b>   | <b>4,18</b>                                    | <b>0,02</b>                           |
| 1 Inti ( <i>core</i> )                                 | 116,43                  | 116,57               | 0,11                                    | 0,99  | 2,96   | 0,07                                  |
| 2 Harga Diatur Pemerintah<br>( <i>administrative</i> ) | 146,85                  | 147,80               | 0,63                                    | 3,63  | 9,29   | 0,12                                  |
| 3 Bergejolak ( <i>volatile</i> )                       | 143,37                  | 141,94               | -1,00                                   | 3,07  | 3,90   | -0,17                                 |



**BPS PROVINSI BALI**

Informasi lebih lanjut hubungi:

**I Gede Nyoman Subadri, S.E.**  
**Kepala Bidang Statistik Distribusi**  
**BPS Provinsi Bali**

Telepon: 0361-238159, Fax: 0361-238162  
E-mail: [bps5100@bps.go.id](mailto:bps5100@bps.go.id)